

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan basa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat menulis terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka.

Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis, proses membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan dari berbagai metode, strategi, pendekatan, serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal utama.

Oleh karena itu kemampuan menulis perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi bahasa dengan baik. Mengapresiasikan sebuah tulisan bukan ditunjukkan untuk penghayatan dan pemahaman, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis.

Dalam melatih keterampilan menulis anak, anak harus memperhatikan bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam bahasa. Ketika guru memberikan latihan dengan kata-kata atau bahasanya sendiri, siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri. Hal ini disebabkan karena selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I tidak

pernah memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan kata- kata atau bahasanya sendiri.

Tulisan yang indah dan rapi mulai sejak awal atau dasar memulai memperkenalkan pada anak kelas I untuk menulis tegak bersambung. Dengan melatih anak menulis tegak bersambung siswa akan terlatih menulis dengan rapi dan jelas dibaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat dalam proses pembelajaran bahasa indonesia guru kurang memperhatikan tulisan siswa. Siswa kelas 1 belum rapi dalam menulis, kebanyakan terjadi guru hanya membacakan salah satu kalimat secara didikte kemudian siswa menuliskan kembali apa yang didiktekan guru maka dari itu guru menggunakan sebuah metode yaitu metode latihan sebagai metode yang baik diterapkan kepada siswa untuk melatih siswa menulis tegak bersambung dengan menyallin sebuah puisi sederhana yang didalamnya berisi kata demi kata yang akan disalin dengan huruf tegak bersambung

Metode latihan menurut Djamarah(2006:95-96) yakni disebut juga metode traning yang dimana merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Menyalin Puisi Dengan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Latihan Siswa kelas I SDN 13 Manunggu Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru lebih sering mendikte pada saat pembelajaran bahasa Indonesia
2. Kemampuan menulis anak tegak bersambung masih kurang
3. Tulisan anak masih rendah khususnya menulis huruf
4. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru kurang meningkatkan motivasi anak dalam menulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah “ Apakah Kemampuan Menyalin Puisi Dengan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SDN 13 Mananggu Kabupaten Boalemo Dapat Ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Memperhatikan rumusan masalah maka cara yang digunakan untuk pemecahan masalah dilakukan menggunakan metode latihan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menyediakan peralatan yang diperlukan dalam pembelajaran
- b. Guru menciptakan kondisi anak untuk belajar
- c. Guru memberikan pengertian/ penjelasan sebelum dimulai latihan
- d. Guru membagikan LKS kepada siswa
- e. Siswa diberi kesempatan langsung menjawab LKS
- f. Siswa membuat kesimpulan dari latihan
- g. Guru menyimpulkan dan mengevaluasi pembelajaran.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Menyalin Puisi Dengan Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SDN 13 Mananggu Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melatih kemampuan menulisnya.
- b. Bagi guru diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam menjawab permasalahan yang dihadapi di sekolah khususnya penerapan metode latihan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.
- c. Bagi sekolah yaitu dengan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mencari alternatif dalam meningkatkan kemampuan dalam hal keterampilan berbahasa siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti harapkan dapat menambah cakrawala pengetahuan sehingga menjadi dasar untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.